

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan normal adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan persentasi belakang kepala, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Sukarni, Margareth ZH, 2013).

Indonesia merupakan Negara di kawasan Asia yang mengalami kegagalan dalam pencapaian target penurunan AKI. Padahal dari *baseline* MDGs yang dimulai pada tahun 1990, AKI Indonesia pada sebenarnya jauh lebih baik dibandingkan beberapa Negara lain di kawasan Asia. AKI Indonesia pada tahun 1990 sekitar 100.000 kelahiran hidup, jauh lebih rendah dibandingkan Kamboja, Myanmar, Nepal, India, Bhutan, Bangladesh dan Timor Leste (WHO dalam jurnal Saputra, 2013).

Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan laporan dari Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2017).

Angka kematian neonatus di Indonesia tahun 2015 yaitu 32.007 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2017 angka kematian neonatus yaitu 10.294 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI dalam jurnal Setyatama, 2017).

Bila dilihat berdasarkan kasus kematian yang ada di Provinsi Lampung tahun 2013 berdasarkan laporan dari kabupaten terlihat bahwa kasus kematian ibu(kematian ibu pada saat hamil, saat melahirkan dan nifas) seluruhnya sebanyak 160 kasus dimana kasus kematian ibu hamil sebanyak 48 kasus, kematian ibu bersalin sebanyak 55 kasus dan kematian ibu nifas sebanyak 57 kasus. Kasus kematian ibu tertinggi ada di Kabupaten Lampung Tengah (Jurnal Dinas kesehatan Provinsi Lampung, 2014).

Berdasarkan data dari Dinas Provinsi Lampung penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2013 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 47 kasus, eklamsi sebanyak 46 kasus, infeksi sebanyak 9 kasus, partus lama sebanyak 1 kasus, aborsi sebanyak 1 kasus dan lain-lain sebanyak 54 kasus (Jurnal Dinas kesehatan Provinsi Lampung, 2014).

Tujuan pembangunan dunia telah ditetapkan dalam *Sustainable Development Goal's* (SDG's) tahun 2030 khusus untuk bidang kesehatan berporos pada penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) kurang dari 70/100.000 per kelahiran hidup (WHO dalam jurnal Dra. Hj. Ermalena, 2017).

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, angka kematian ibu (AKI) yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup yang

mengalami penurunan dari tahun 2012 yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI dalam jurnal Dra. Hj. Ermalena, 2017).

Asuhan inpartum merupakan asuhan yang diberikan kepada ibu yang sangat memengaruhi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir, karena dengan dilakukannya asuhan inpartum yang tepat akan dapat mencegah sebagian besar penyebab kesakitan dan kematian ibu. Oleh karena itu, dalam suatu persalinan seseorang wanita membutuhkan dukungan baik secara fisik maupun emosional untuk mengurangi rasa sakit dan ketegangan, yaitu dengan pengaturan posisi yang nyaman dan aman bagi ibu dan bayi. Persalinan adalah saat yang menegangkan dan menggugah emosi ibu dan keluarganya, bahkan dapat menjadi saat yang menyakitkan dan menakutkan bagi ibu. Agar dapat meringankan kondisi tersebut, seorang wanita membutuhkan dukungan selama persalinan, karena dukungan emosional selama persalinan menjadikan waktu persalinan menjadi lebih pendek, meminimalkan intervensi, dan menghasilkan persalinan yang baik (Rohani dkk, 2011).

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa social yang ibu dan keluarga menantikannya selama 9 bulan. Ketika persalinan dimulai, peranan ibu adalah untuk melahirkan bayinya. Peran petugas kesehatan adalah memantau persalinan untuk mendeteksi dini adanya komplikasi, di samping itu keluarga memberikan bantuan dan dukungan pada ibu bersalin (Prawirohardjo, 2009).

Ibu yang sedang hamil terutama pada trimester akhir akan didatangi mimpi – mimpi dan dibayangi hal – hal mengenai seperti apakah bayi yang akan

lahir. Sebagian besar dari mereka akan mengalami kecemasan mengenai kesehatan bayinya, selain itu, ibu juga dapat dilanda rasa takut akan melahirkan bayi yang tidak normal atau meninggal dunia. Peran bidan dalam hal ini yaitu memberikan dukungan yang mana akan mengurangi lamanya proses kelahiran, kecenderungan penggunaan obat – obatan penghilang rasa nyeri akan berkurang, menurunkan angka kejadian kelahiran operatif pervaginam dan mendeteksi dini apakah ada komplikasi pada proses persalinan (Sondakh, 2013).

Menjadi penolong persalinan sangatlah berat, yaitu memberikan pertolongan bagi dua jiwa yaitu ibu dan anak, serta kesuksesan penolong tersebut sebagian bergantung pada keadaan petugas yang menolongnya. Syarat dari yang diperlukan adalah persyaratan kemampuan, keterampilan, dan kepribadian (fisik, kematangan jasmaniah dan psikologis, mental yang kuat, emosi yang stabil, dan sikap yang social dan professional) (Sondakh, 2013).

Kebijakan pemerintah untuk menurunkan AKI sesuai dengan ketentuan undang – undang nomer 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan pasal 44 ayat (1) yaitu bidan yang memberikan pelayanan kesehatan haruslah memiliki surat tanda registrasi (STR) yang merupakan bukti tertulis bahwa bidan sudah teregistrasi dan memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan ketentuan (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengambil judul Studi Kasus “Asuhan Kebidanan

Persalinan Normal Terhadap Ny.N Umur 29 Tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Umur Kehamilan 38 Minggu 3 hari di PMB Yoyoh Suherti M.Kes.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif terhadap Ny.N umur 29 tahun di PMB Yoyoh Suherti M.Kes yaitu Asuhan Kebidanan komprehensif meliputi aspek biopsikososialspiritual pada ibu bersalin dengan pendekatan proses kebidanan.

### 2. Tujuan Khusus

Penulis mampu menggambarkan:

- a. Konsep teori dan asuhan kebidanan ibu bersalin di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes.
- b. Pengkajian status kesehatan pada ibu bersalin di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes.
- c. Analisa data hasil pengkajian pada ibu bersalin di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes.
- d. Diagnosa kebidanan yang muncul pada ibu bersalin di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes.
- e. Perencanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes.
- f. Tindakan mandiri, kolaboratif pada ibu bersalin di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes.

- g. Evaluasi asuhan kebidanan pada ibu bersalin di PMB Yoyoh Suherti M.Kes.
- h. Dokumentasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes.

### **C. Manfaat**

#### **1. Institusi pendidikan**

Manfaat bagi akademik dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu tentang kebidanan, khususnya tentang persalinan normal.

#### **2. Bagi Bidan**

Bidan dapat memberikan asuhan kebidanan yang berkualitas dan sesuai dengan standart asuhan kebidanan yang berlaku.

#### **3. Bagi klien**

Manfaat bagi klien, supaya klien dapat mengetahui bahwa pentingnya persalinan itu harus ditolong oleh tenaga kesehatan, dan perawatan selama proses persalinan.

#### **4. Bagi penulis**

Dengan penulisan studi kasus ini penulis dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin secara komperhensif dan sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

#### **D. Ruang Lingkup**

Melakukan Asuhan kebidanan ibu bersalin normal terhadap Ny.N umur 29 tahun pada tanggal 21 April 2019 di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes.

#### **E. Metode Penulisan**

Dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan metode deskriptif dan dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode studi kasus dengan tehnik pengumpulan data yaitu wawancara, tehnik observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan terarah yang umumnya dilakukan pada anamnesa. Wawancara ini langsung dengan pasien. Informasi yang terkumpul didapatkan dengan cara Tanya jawab yang berkaitan dengan masalah persalinan yang sedang dihadapi pasien.

##### 2. Observasi

Yaitu tehnik pengumpulan data dengan melakukan anamnesis keadaan untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan klien dengan menggunakan penglihatan dan alat indera lain melalui penglihatan, sentuhan dan pendengaran.

##### 3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan dengan melakukan pemeriksaan mulai dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik klien secara keseluruhan. Penulis melakukan

pemeriksaan fisik secara langsung pada klien dengan Persalinan Normal di  
PMB Yoyoh Suherti, M.Kes.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data subjektif dan objektif yang digunakan untuk pencatatan bidan dari hasil wawancara, anamnesa, pemeriksaan fisik mengenai masalah pasien yang sedang dikaji sesuai hasil pemeriksaan.

### **F. Sistematika Penulis**

Sistematika penyusunan yang di gunakan dalam penulisan laporan ini terdiri atas (lima) BAB yaitu:

1. BAB I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode dan teknik penulisan serta sistematika penulisan.
2. BAB II : Berisi konsep dasar teori tentang persalinan normal yaitu definisi, tanda-tanda permulaan persalinan, sebab – sebab mulainya persalinan, faktor yang mempengaruhi persalinan, perubahan fisiologis dan psikologis ibu bersalin, kebutuhan dasar ibu bersalin, , lima benang merah, mekanisme persalinan, Inisiasi menyusui dini, pelaksanaan, pendokumentasian dan Menejemen Asuhan Kebidanan (SOAP).
3. BAB III : Berisi tentang tinjauan kasus laporan asuhan kebidanan yang disajikan sesuai dengan dokumentasi kebidanan, terdiri dari data subjektif, data objektif, assasment, planning disertai hasil.



4. BAB IV : Profi PMB dan pembahasan berisikan ulasan naratif dari setiap tahapan kebidanan mulai dari pengkajian subjektif dan objektif sampai evaluasi dengan membandingkan antara konsep dengan teori.
5. BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran